BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, bahwa penerapan e-governance dalam pelayanan publik di Kantor Desa Oro-Oro Ombo secara umum telah menunjukkan perkembangan yang cukup positif, terutam a dalam pemanfaatan teknologi informasi untuk mendukung aktivitas administrasi pemerintahan desa, seperti pengelolaan data, pengarsipan, serta penyampaian informasi kepada masyarakat, sehingga mampu meningkatkan efisiensi kerja, mempercepat proses pelayanan, memperkuat transparansi, dan mempermudah akses masyarakat terhadap layanan publik. Selain itu, prinsip-prinsip utama e-governance yang meliputi transparansi, akuntabilitas, efektivitas, dan partisipasi masyarakat telah mulai diimplementasikan, meskipun dalam pelaksanaannya masih belum sepenuhnya optimal dan membutuhkan perbaikan, khususnya dalam hal konsistensi penerapan serta pemerataan pemanfaatan layanan digital.

Di sisi lain, keberhasilan penerapan e-governance didukung oleh adanya komitmen pemerintah desa dalam mengadopsi teknologi, namun masih dihadapkan pada berbagai kendala, seperti keterbatasan infrastruktur teknologi, rendahnya kemampuan sumber daya manusia dalam penguasaan teknologi informasi, serta tingkat literasi digital masyarakat yang masih rendah, sehingga menyebabkan sebagian layanan masih dilakukan secara manual. Oleh karena itu, meskipun e-governance telah memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas pelayanan publik, pelaksanaannya masih perlu dioptimalkan agar tujuan

mewujudkan pelayanan yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel dapat tercapai secara maksimal dan berkelanjutan.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian, disarankan agar Pemerintah Desa Oro-Oro Ombo terus meningkatkan kualitas penerapan *e-Governance* melalui penguatan infrastruktur teknologi, khususnya dalam menjaga stabilitas jaringan internet guna mendukung pelayanan berbasis digital. Selain itu, perlu dilakukan sosialisasi yang lebih intensif dan berkesinambungan kepada masyarakat mengenai tata cara dan persyaratan pelayanan administrasi agar proses layanan dapat berjalan lebih efektif dan efisien. Upaya peningkatan kapasitas aparatur desa melalui pelatihan teknologi informasi juga penting untuk memastikan pengelolaan sistem digital berjalan secara profesional. Di samping itu, pemerintah desa diharapkan dapat memperluas ruang partisipasi yang lebih inklusif bagi seluruh lapisan masyarakat, terutama kelompok rentan, sehingga prinsip keadilan dan keterbukaan dapat terwujud secara lebih menyeluruh. Dengan langkah-langkah tersebut, implementasi *e-Governance* di Desa Oro-Oro Ombo diharapkan semakin mampu meningkatkan kualitas pelayanan publik secara berkelanjutan dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat.